

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Malang adalah kabupaten dengan jumlah populasi penduduk terbanyak se-Jatim (Jawa Timur). Bersumberkan data tahun 2021 dari BPS (Badan Pusat Statistik) Malang kabupaten, penduduk dari kabupaten Malang ini sendiri memiliki jumlah kurang lebih 2.654.448 jiwa dalam tahun 2020. (BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN MALANG, 2020)

Desa Ampeldento merupakan desa yang berada didalam area Kabupaten Malang yang lebih tepatnya yaitu di Kecamatan Pakis. Kota Malang dibagi menjadi dua wilayah berdasarkan administrasinya, yaitu Kota Malang dan Kabupaten Malang, namun saat ini wilayah yang sering dilewati oleh pendatang dari luar kota maupun masyarakat kota Malang sendiri salah satunya adalah kawasan di Desa Ampeldento ini, dikarenakan daerah ini sendiri merupakan kawasan yang dilalui jalan Tol lintas Kota Malang – Pasuruan sehingga saat ini daerah ini merupakan kawasan yang cukup ramai dilewati kendaraan bermotor.

Seiring dengan pesatnya pertumbuhan penduduk dan perkembangan kegiatan ekonomi, maka jumlah kendaraan bermotor juga tingkat rawan kecelakaan di jalan raya meningkat cukup tinggi di setiap tahunnya. Banyaknya waktu yang dihabiskan di jalan serta panjangnya perjalanan dapat mempengaruhi tingkat stress dan kelelahan pada pengendara. Untuk mengatasi hal tersebut serta mengimbangi kebutuhan pengendara diperlukan adanya fasilitas tempat peristirahatan berupa *Rest Area*.

Dikarenakan perekonomian masyarakat di Desa Ampeldento salah satunya tidak lepas juga dari bidang UMKM (Usaha Mikro Kecil dan juga Menengah) yang merupakan sumber bagi meningkatnya perekonomian masyarakat itu sendiri. Keberadaan UMKM saat ini tidak dapat dihindarkan

dari masyarakat, termasuk masyarakat desa ampeldento karena UMKM sangat memberi manfaat dalam pendistribusian pendapatan masyarakat Desa Ampeldento. UMKM juga dapat mempertahankan unsur-unsur kebudayaan dari masyarakat setempat. (www.kompasiana.com, 2022)

Menurut Pemerintah Desa setempat, Desa Ampeldento ini sedang memprioritaskan perencanaan untuk *Rest Area* dan relokasi UMKM masyarakat ampeldento yang mana tujuannya sendiri adalah sebagai tempat peristirahatan untuk para pengendara yang menuju Kota Malang maupun yang sedang menuju Kota Pasuruan, sekaligus sebagai komersial area untuk membangun UMKM yang lebih terpusat bagi masyarakat Desa Ampeldento setempat.

Pemilihan Arsitektur Modern pada perancangan *Rest Area* dan pusat wisata belanja UMKM di Desa Ampeldento ini karena saat ini adalah era modernisasi yang dimana segala hal sudah mulai modern sehingga dengan desain bangunan yang memiliki bentuk serta fasad yang modern akan menarik perhatian pengunjung atau pengendara agar berkunjung. Pemilihan tema memperhatikan rancangan yang dimana memiliki banyak macam ruang dan kegiatan yang berbeda – beda sehingga dengan menerapkan Tema Arsitektur Modern dapat membuat rancangan memiliki penataan ruang yang baik dan fungsional untuk kedepannya

1.2 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan dari *Rest Area* dan Pusat Wisata Belanja UMKM di Ampeldento adalah sebagai berikut.

1.2.1 Fungsi

1. Memberikan tempat bagi para pengendara di Jl. Raya Ampeldento dan sekitarnya untuk beristirahat sejenak.
2. Memberikan tempat yang lebih nyaman dan terpusat untuk merelokasi masyarakat yang membuka UMKM baik di pinggir jalan maupun tempat yang jarang dijangkau.

3. Memperkuat citra kawasan Desa Ampeldento dengan keberadaan *Rest Area* dan Pusat Wisata Belanja UMKM yang dedesain dengan tema Modern.

1.2.2 Desain

Merancang *Rest Area* dan Pusat Wisata Belanja UMKM yang dapat memenuhi kebutuhan pengendara, pengunjung dan pelaku UMKM di Desa Ampeldento dengan tema arsitektur modern.

1.3 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari perancangan *Rest Area* dan Pusat Wisata Belanja UMKM di Ampeldento adalah sebagai berikut.

1.3.1 Permasalahan judul dengan tema

- *Rest Area* merupakan tempat peristirahatan sementara bagi pengguna jalan sehingga diperlukannya suatu rancangan yang dapat membawa kenyamanan bagi para pengunjungnya.
- Penerapan tema Arsitektur Modern pada rancangan agar tercapai tujuan bangunan dengan bentuk, penggunaan material yang modern serta tatanan ruang yang fungsional.

1.3.2 Permasalahan judul dengan tapak

- Tapak telah disebutkan berada pada jalan arteri primer. Berdekatan dengan Tol Gate dan Exit Tol Gate Pandaan Malang sehingga lahan berpotensi mendatangkan peningkatan ekonomi yang cukup pesat, sehingga sangat cocok dibangun sebuah *Rest Area* dan juga pusat wisata belanja khas desa Ampeldento sebagai bagian dari pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat.

1.3.3 Permasalahan tema dengan tapak

- Belum ada bangunan di sekitar tapak yang menerapkan tema arsitektur modern.

- Penerapan tema Arsitektur Modern juga harus memperhatikan kondisi bangunan disekitar tapak rancangan.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari perancangan *Rest Area* dan Pusat Wisata Belanja UMKM di Ampeldento adalah sebagai berikut.

1.4.1 Permasalahan judul dengan tema

- Bagaimana merancang tempat peristirahatan sementara bagi pengguna jalan yang dapat membawa kenyamanan bagi para pengunjungnya?
- Bagaimana merancang bangunan yang dapat merelokasi masyarakat yang membuka UMKM baik di pinggir jalan maupun tempat yang jarang dijangkau agar lebih terpusat?
- Bagaimanakah merancang *Rest Area* yang menerapkan tema dengan ketentuan dan sesuai kriteria dari arsitektur modern?

1.4.2 Permasalahan judul dengan tapak

- Bagaimana merancang *Rest Area* dan Pusat Wisata Belanja UMKM di Jl. Raya Ampeldento yang dekat dengan kawasan perumahan?
- Bagaimana merancang *Rest Area* dengan memanfaatkan tapak yang berada pada jalan arteri primer serta berdekatan dengan Tol Gate dan Exit Tol Gate Pandaan Malang?

1.4.3 Permasalahan tema dengan tapak

- Bagaimana merancang bangunan dengan tema Arsitektur Modern yang dapat berbaur dengan keadaan lingkungan sekitar?

1.5 Tujuan

1. Mengetahui bagaimana merancang *Rest Area* dan Pusat Wisata Belanja UMKM dengan menerapkan tema Arsitektur Modern.

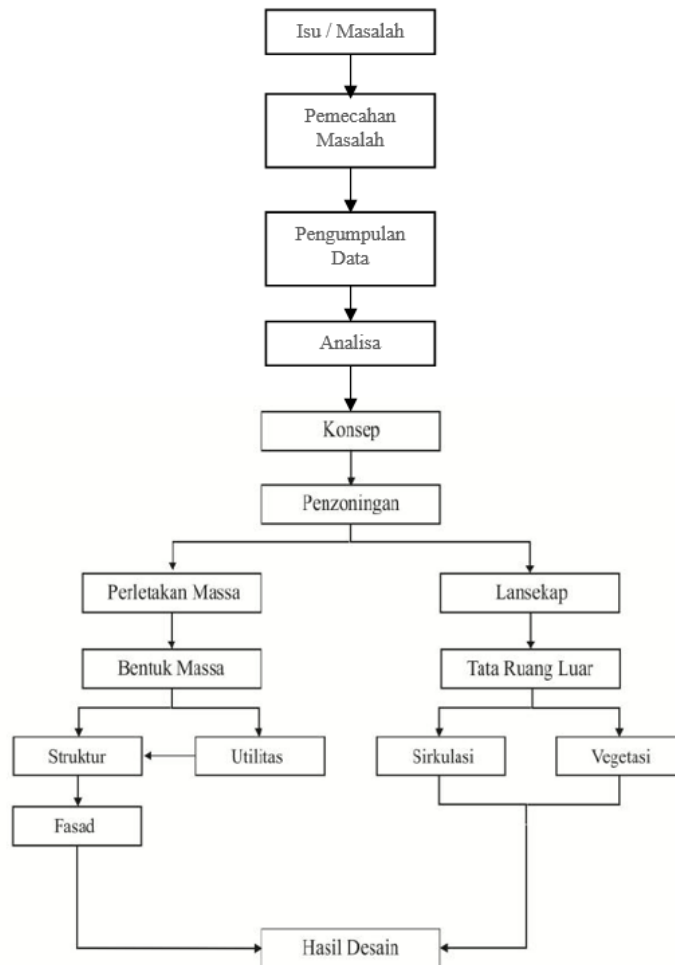
2. Mengetahui bagaimana merancang *Rest Area* dan Pusat Wisata Belanja UMKM yang dapat bermanfaat untuk pengembangan UMKM masyarakat setempat.
3. Mengetahui bagaimana merancang *Rest Area* dan Pusat Wisata Belanja UMKM di Jl. Raya Ampeldento yang dekat dengan kawasan perumahan.
4. Mengetahui bagaimana merancang bangunan dengan tema Arsitektur Modern yang dapat diterima oleh lingkungan sekitar.

1.6 Manfaat

1. Sebagai salah satu referensi untuk merancang *Rest Area* dan Pusat Wisata Belanja UMKM dengan menerapkan tema Arsitektur Modern.
2. Sebagai salah satu referensi untuk merancang *Rest Area* dan Pusat Wisata Belanja UMKM yang dapat bermanfaat untuk pengembangan UMKM masyarakat setempat.
3. Sebagai salah satu referensi untuk merancang *Rest Area* dan Pusat Wisata Belanja UMKM di Jl. Raya Ampeldento yang dekat dengan kawasan perumahan.
4. Sebagai salah satu referensi untuk merancang bangunan dengan tema Arsitektur Modern yang dapat berbaur dengan keadaan lingkungan sekitar.

1.7 Metode Perancangan

Metode yang digunakan dalam merancang *Rest Area* dan Pusat Wisata Belanja UMKM di Ampeldento menggunakan metode dengan tahapan yang dimulai dari Pendataan Isu, Pemecahan Masalah, Pengumpulan Data, Analisis dan Konsep.



Gambar 1.1 Tahap metode perancangan
Sumber: Analisis Pribadi, 2022

1. Pendataan Isu

Pada tahap ini dilakukan pencarian isu yang ada pada tapak maupun lingkungan sekitarnya.

2. Pemecahan masalah

Pada tahap ini dilakukan pencarian dan pertimbangan - pertimbangan terhadap solusi bagi isu yang ada pada tapak maupun lingkungan sekitarnya.

3. Pengambilan Data

Pengambilan data terbagi menjadi 2 jenis, diantaranya;

- Data Primer : Pengambilan data berdasarkan survei lapangan, wawancara dan studi banding.
- Data Sekunder: Pengambilan data melalui studi literatur, peraturan – peraturan pemerintah maupun daerah.

4. Analisis

Dari data yang telah diperoleh sebelumnya dilakukan analisa lebih lanjut.

5. Konsep

Pengolahan data pada analisa untuk mencapai tujuan perancangan

6. Hasil Rancangan.